

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Audit adalah jasa pelayanan yang dilakukan oleh seorang auditor yang bekerja dalam Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor dituntut untuk profesional dan independen dalam melakukan audit atas laporan keuangan. Dalam melakukan audit atas laporan keuangan, auditor tidak dapat memberikan jaminan mutlak bagi klien atau pemakai laporan keuangan lainnya, bahwa laporan keuangan auditan adalah akurat (Mulyadi, 2002:158 dalam Pramono, 2007). Hal ini disebabkan karena auditor hanya sebagai pemeriksa yang belum tentu bisa memeriksa semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Alasan lain adalah laporan keuangan tidak perlu terlalu akurat yang terpenting tidak boleh memiliki kesalahan yang material (wajar).

Arens *et. al.* (2008:7-10) menyatakan audit laporan keuangan diperlukan untuk mengurangi risiko informasi. Dewasa ini, masyarakat semakin kompleks dan semakin besar kemungkinan para pengambil keputusan menerima informasi yang tidak andal. Hampir mustahil bagi seseorang pengambil keputusan untuk mengetahui secara langsung informasi dari suatu perusahaan. Terkadang informasi disajikan oleh seseorang yang tujuannya tidak sejalan dengan tujuan pengambil keputusan. Ditambah dengan data penyedia informasi yang banyak dan sangat kompleks. Jika para

pengambil keputusan hanya mengandalkan laporan keuangan yang tidak akurat, maka akan menanggung kerugian keuangan.

Laporan keuangan diaudit untuk menyatakan kewajaran atas pengelolaan dana yang dipercayakan pemegang saham kepada manajemen, karena ada kemungkinan mengandung salah saji baik yang disengaja ataupun tidak. Salah saji tersebut bisa material atau tidak material. Material bila mempengaruhi pertimbangan para pemakai informasi, dan tidak material bila tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan pemakai informasi. Laporan keuangan yang sudah diaudit akan mendapat opini wajar tanpa pengecualian bila salah saji tidak material, dan mendapat opini tidak wajar bila salah saji material. Pertimbangan materialitas sangat penting untuk menentukan seberapa besar salah saji laporan keuangan. Pertimbangan tersebut sangat susah, karena tingkat materialitas tiap laporan keuangan berbeda-beda tergantung ukuran pada tiap laporan keuangan. Pertimbangan materialitas juga tidak ada standar umum, sehingga menjadi masalah kebijakan profesionalisme yang dipengaruhi oleh persepsi auditor yang berbeda-beda.

Dalam mempertimbangkan materialitas dibutuhkan profesionalisme auditor. Auditor yang memiliki pengetahuan kompeten dan pengalaman yang banyak lebih profesional dalam mempertimbangkan materialitas. Pertimbangan tingkat materialitas ini dilakukan oleh auditor dengan menggunakan profesionalisme yang dimiliki. Menurut Mulyadi (2002 :158) pertimbangan auditor

tentang materialitas adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya, dapat mengakibatkan perubahan atas atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut, karena adanya penghilangan atau salah saji itu. Pertimbangan auditor tentang materialitas harus ditaksir dengan baik. Jika auditor salah dalam menentukan materialitas maka dapat memunculkan masalah. Tentunya auditor dapat memberikan pendapat yang salah dalam pertimbangan materialitas. Bila terbukti memberi pendapat yang salah, maka hal ini merugikan pemakai laporan keuangan yang salah mendapatkan informasi.

Dari uraian singkat mengenai pentingnya audit laporan keuangan dan pertimbangan tingkat materialitasnya, maka dapat diasumsikan bahwa tingkat profesionalisme seorang auditor sangat diperlukan. Dengan demikian penelitian ini mengangkat isu bahwa semakin tinggi profesionalisme auditor semakin dipercaya auditor oleh para pengambil keputusan, karena mereka memberikan pendapat yang dapat dipercaya kebenarannya. Peneliti mengambil wilayah Surabaya dalam penelitiannya karena banyaknya jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, jumlahnya 40 KAP (<http://iapi.or.id>). Peneliti tetap mengadopsi bagian penelitian dari penelitian terdahulu, baik hipotesis, skala likert dalam metodologi, maupun pengambilan sampel. Hanya saja populasi yang sekarang berada di wilayah Surabaya.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Apakah profesionalisme auditor berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya?"

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik Surabaya.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Akademis**

- Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu mengenai pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan.
- Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai bahan pertimbangan penelitian berikutnya yang terkait.

### **2. Manfaat Praktis**

- Bagi auditor, hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai profesionalisme auditor dalam mempertimbangkan tingkat materialitas dalam audit laporan keuangan klien pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya. Selain itu dapat membantu auditor dalam membuat perencanaan audit atas laporan keuangan klien sehingga dengan pemahaman tingkat materialitas laporan keuangan tersebut, auditor eksternal dapat memiliki kualitas jasa audit yang lebih baik.
- Bagi para pembuat keputusan dan pemakai laporan keuangan dapat memiliki kepercayaan terhadap auditor untuk tetap memakai jasa audit dan meningkatkan prestise profesi akuntan publik didunia bisnis.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

#### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir skripsi.

#### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai penelitian terdahulu dan landasan teori yang meliputi: profesionalisme, materialitas, pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Dari penelitian terdahulu dan teori yang ada diformulasikan dalam bentuk hipotesis, serta model analisis.

### **BAB 3: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dibahas tentang metode penelitian yang menjelaskan desain penelitian; identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel; jenis data dan sumber data; alat dan metode pengumpulan data; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; serta teknik analisis data.

### **BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dikemukakan gambaran obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dikemukakan simpulan dari seluruh pembahasan dan disertai dengan saran.

